

HUBUNGAN *FRONTLINE LEADERSHIP STYLES* TERHADAP IKLIM KESELAMATAN DI BERBAGAI INDUSTRI

Rahmat Satria Dewangga¹, Fatma Lestari²

Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: fatma@ui.ac.id

ABSTRAK

Tinjauan literatur sistematis ini membahas hubungan antara gaya kepemimpinan dan iklim keselamatan kerja. Iklim keselamatan kerja merupakan konsep multidimensi melibatkan kepemimpinan, peran pekerja, dan komunikasi yang mempengaruhi motivasi individu dalam berkontribusi pada keselamatan kerja. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa faktor seperti *value* manajemen, kebijakan, praktik organisasi dan keterlibatan aktif dalam inisiatif kesehatan dan keselamatan kerja berkontribusi pada iklim keselamatan kerja yang positif. Tinjauan literatur ini menggunakan *Full Range Leadership Model* sebagai dasar untuk mengukur gaya kepemimpinan dan mengeksplorasi hubungannya dengan iklim keselamatan kerja. Model kepemimpinan ini mencakup gaya transformasional, transaksional, dan *passive-avoidant*. Studi sebelumnya menunjukkan kepemimpinan transformasional dan transaksional yang efektif berkontribusi pada iklim keselamatan kerja yang positif, sementara kepemimpinan *passive-avoidant* menyebabkan iklim keselamatan kerja yang buruk. Iklim keselamatan kerja yang positif terbukti dapat mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan pekerja. Budaya keselamatan dan komitmen manajemen juga memainkan peran penting dalam menciptakan iklim keselamatan yang positif. Tinjauan literatur ini mengidentifikasi beberapa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian, seperti *Multifactor Leadership Questionnaire* (MLQ) dan *Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-50), yang membantu dalam memahami gaya kepemimpinan dan iklim keselamatan kerja. Tinjauan literatur ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk variasi dalam metodologi penelitian, bias publikasi, dan keterbatasan generalisabilitas hasil penelitian yang terbatas pada studi yang dipublikasikan dan dilakukan di negara-negara barat. Studi penelitian selanjutnya perlu mengatasi keterbatasan ini dan memperluas penelitian dengan menggunakan desain longitudinal, melibatkan variasi konteks budaya, dan mempertimbangkan peran teknologi dalam mempengaruhi iklim keselamatan kerja dan kepemimpinan.

Kata Kunci: *Full Range Leadership Model*, Gaya kepemimpinan, Iklim keselamatan kerja, *Multifactor Leadership Questionnaire* (MLQ), *Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-50), *Passive-avoidant*, Transaksional, Transformasional

ABSTRACT

This systematic literature review explores the relationship between leadership styles and safety climate. Safety climate is a multidimensional concept involving leadership, employee roles, and effective communication that influence individual motivation to contribute to safety. Previous studies have indicated that factors such as management values, policies, organizational practices, and active engagement in health and safety initiatives contribute to a positive safety climate. The review employs the Full Range Leadership Model as the basis to measure leadership styles and investigates their association with the safety climate. The leadership model encompasses transformational, transactional, and passive-avoidant styles. Prior research has demonstrated that effective transformational and transactional leadership styles contribute to a positive occupational safety climate, while passive-avoidant leadership leads to a poor safety climate. A positive safety climate has been shown to reduce

workplace accidents and enhance compliance with safety procedures. Transformational leadership exerts a significant influence on employee safety behavior. Additionally, safety culture and management commitment play crucial roles in fostering a positive safety climate. Various measurement instruments used in research, such as the Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ) and Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50), aid in understanding leadership styles and the safety climate. However, the review acknowledges limitations, including variations in research methodologies, publication bias, and limited generalizability of findings mainly from studies conducted in Western countries. Future research endeavors should address these limitations and extend investigations using longitudinal designs, incorporating cultural variations, and considering the role of technology in influencing the occupational safety climate and leadership.

Keywords: *Full Range Leadership Model, Leadership style, Work safety climate, Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ), Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50), Passive-avoidant, Transactional, Transformational*

PENDAHULUAN

Iklim keselamatan kerja bersifat konsep multidimensi yang melibatkan kepemimpinan, peran pekerja, dan jalur komunikasi efektif yang secara kuat mempengaruhi motivasi individu dalam berkontribusi pada pekerjaan, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan di tempat kerja. Studi telah mengidentifikasi faktor-faktor tertentu yang secara inheren dianggap penting bagi konsep safety climate, termasuk nilai-nilai manajemen dan kepedulian terhadap keselamatan dan kesejahteraan pekerja, kepemimpinan, kebijakan, praktik organisasi, persepsi pekerja, dan keterlibatan aktif dalam, inisiatif-inisiatif kesehatan dan keselamatan di tempat kerja (De Cieri et al., 2016). Studi sebelumnya telah meneliti sejauh mana karakteristik organisasi perusahaan, supervisor, dan pekerja mempengaruhi persepsi iklim keselamatan kerja perusahaan dan menemukan perusahaan yang menghargai hubungan antar manusia umumnya memiliki Iklim keselamatan kerja yang lebih positif (Schwatka et al., 2016).

Salah satu definisi iklim keselamatan kerja adalah persepsi pekerja tentang kebijakan organisasi, prosedur, dan praktik dalam kaitannya dengan nilai, penekanan, dan prioritas keselamatan yang aktual diberikan di tempat kerja (Jiang et al., 2019). (Ajslev et al., 2017) menyatakan definisi serupa yang juga mencakup persepsi pekerja tentang perilaku keselamatan, kebijakan perusahaan, dan komitmen manajemen yang ditunjukkan untuk keselamatan dan kesejahteraan pekerja. Dalam konteks definisi ini, iklim keselamatan kerja menentukan kinerja pekerjaan individu dengan mempengaruhi hal-hal yang dilakukan pekerja di tempat kerja, bagaimana pekerja melaksanakan tugas, dan tindakan yang pekerja ambil berkontribusi pada tujuan keselamatan kerja perusahaan (Campbell & Wiernik, 2015).

Terlepas dari definisi konsep yang bervariasi, Zohar, 2010 berpendapat bahwa penelitian sebelumnya telah menunjukkan iklim keselamatan kerja adalah bidang studi penting yang dapat diandalkan sebagai indikator dan prediktor kinerja keselamatan di banyak sektor industri. Argumen ini menerima dukungan lebih lanjut dari studi-studi lainnya yang lebih baru yang menunjukkan, terlepas dari perbedaan budaya melintasi batas-batas internasional, iklim keselamatan kerja bertindak sebagai pendahulu yang dapat diandalkan bagi outcomes keselamatan kerja perusahaan (Bahari & Clarke, 2013; Griffin & Curcuruto, 2016; Petitta et al., 2017; Reader et al., 2015). Penelitian Iklim keselamatan kerja terus berlanjut ke tahap yang lebih maju, dalam studi psikologi dan manajemen, dan sejumlah besar studi telah menunjukkan hubungan positif antara Iklim keselamatan kerja dan outcome keselamatan kerja perusahaan (Casey et al., 2017; Christian et al., 2009; Clarke, 2006; Nahrgang et al., 2011).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa safety climate, khususnya sikap dan perilaku keselamatan pekerja, di perusahaan mana pun dimulai dengan kepemimpinan (Guo et al., 2016; Jiang & Probst, 2016; Mullen et al., 2017; Probst, 2015; Smith et al., 2016). Iklim keselamatan kerja yang positif bergantung kepada supervisor garis depan yang efektif dalam memberikan pengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku bawahannya untuk mengurangi tingkat insiden dan kecelakaan di tempat kerja (Mullen et al., 2017; Petitta et al., 2017; Willis et al., 2017). Iklim keselamatan kerja organisasi yang kurang baik secara langsung berkaitan dengan ketidakpatuhan pekerja terhadap aturan dan prosedur keselamatan, dan secara rutin diidentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi dalam menciptakan situasi kerja yang berbahaya. Pengetahuan lebih luas tentang praktik kepemimpinan terkait dengan peningkatan kepatuhan dan komitmen pekerja terhadap prosedur keselamatan kerja yang mengarah pada iklim keselamatan kerja dari suatu perusahaan sangat diperlukan (Kvalheim & Dahl, 2016). Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, penulis menyiapkan tinjauan literatur untuk menyusun dan menyajikan tinjauan menyeluruh mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan dan iklim keselamatan kerja. Dengan melakukan tinjauan literatur yang sistematis, peneliti dapat mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengevaluasi studi-studi yang relevan dengan topik penelitian, menyintesis temuan-temuan tersebut, dan mengambil kesimpulan yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya.

METODE

Studi literatur ini menggunakan metodologi PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*), sebuah pendekatan sistematis, terstruktur, dan transparan dalam *literature review* untuk mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi, dan mensintesis studi penelitian yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian, dengan menggunakan database elektronik Google Scholar. Pencarian literatur dalam *Systematic Literature Review* (SLR) ini menggunakan bantuan aplikasi Publish or Perish untuk mengumpulkan data yang tersedia untuk publik dari database publikasi Google Scholar. Kata kunci yang digunakan oleh peneliti dalam pencarian literatur ini meliputi: *Leadership Style* dan *Safety Climate* dalam periode 2017 hingga tahun 2023.

Setelah melakukan tinjauan mendalam atas literatur untuk dianalisis, beberapa artikel dipilih sebagai korpus utama. Berbagai artikel ilmiah diambil dari jurnal-jurnal khusus yang telah membantu membangun karakterisasi elemen-elemen paling menonjol yang menggambarkan gaya kepemimpinan dan iklim keselamatan. Kriteria inklusi yang digunakan untuk memandu dan memilih literatur yang relevan dalam studi ini adalah (i) menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, (ii) diterbitkan dalam periode tahun 2017 hingga 2023, (iii) memiliki relevansi dengan topik yang dicari, dan (iv) artikel dapat diakses secara lengkap.

HASIL

Berdasarkan kriteria inklusi tersebut, peneliti memperoleh 13 artikel yang relevan dengan topik yang dicari sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari artikel, mencakup desain penelitian atau metode, variabel penelitian, temuan dan hasil.

Table 2. Rangkuman Tinjauan Literatur

No.	Researchers	Year	Title	Research Design or Methods	Research Variables	Temuan	Hasil
1	Ajslev et al.	2017	Safety climate and accidents at work: Cross-sectional study among 15,000 workers	Cross-sectional study	Safety climate, accidents at work	Studi ini menguji hubungan antara iklim keselamatan dan kecelakaan kerja di antara 15.000 pekerja. Mereka menemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara iklim keselamatan dan kecelakaan kerja, yang menunjukkan bahwa iklim keselamatan yang positif berhubungan dengan jumlah kecelakaan yang lebih sedikit.	Studi ini memberikan bukti akan pentingnya iklim keselamatan dalam mencegah kecelakaan kerja.
2	Casey et al.	2017	Safety climate and culture: Integrating psychological and systems perspectives	Conceptual paper	Safety climate, safety culture	Artikel ini mengintegrasikan perspektif psikologis dan sistem untuk memahami hubungan antara iklim keselamatan dan budaya keselamatan. Ia membahas faktor individu dan organisasional yang berkontribusi terhadap iklim keselamatan dan budaya keselamatan, dan menekankan pentingnya keselarasan keduanya.	Artikel ini menyoroti interaksi antara iklim keselamatan dan budaya keselamatan serta pengaruh bersama keduanya terhadap hasil keselamatan.
3	Mullen et al.	2017	Employer safety obligations, transformational leadership and their interactive effects on employee safety performance	Survey research	Employer safety obligations, transformational leadership, employee safety performance	Studi ini menguji efek interaktif kewajiban keselamatan pemberi kerja dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja keselamatan karyawan. Ia menyelidiki bagaimana faktor-faktor ini bersama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku karyawan terkait keselamatan. Studi ini membedah peran iklim keselamatan dan budaya keselamatan dalam hubungan antara penegakan supervisor dan kepatuhan keselamatan. Ia menguji bagaimana iklim keselamatan dan budaya keselamatan berinteraksi dan mempengaruhi efektivitas penegakan supervisor dalam mempromosikan kepatuhan keselamatan di kalangan karyawan.	Studi ini menemukan bahwa kewajiban keselamatan pemberi kerja dan kepemimpinan transformasional keduanya secara positif memengaruhi kinerja keselamatan karyawan.
4	Petitta et al.	2017	Disentangling the roles of safety climate and safety culture: multi-level effects on the relationship between	Survey research	Safety climate, safety culture, supervisor enforcement,	Studi ini menguji efek interaktif kewajiban keselamatan pemberi kerja dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja keselamatan karyawan. Ia menyelidiki	Studi ini menemukan bahwa iklim keselamatan memoderasi hubungan antara penegakan supervisor dan kepatuhan

No.	Researchers	Year	Title	Research Design or Methods	Research Variables	Temuan	Hasil
			supervisor enforcement and safety compliance		safety compliance	bagaimana faktor-faktor ini bersama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku karyawan terkait keselamatan. Studi ini membedah peran iklim keselamatan dan budaya keselamatan dalam hubungan antara penegakan supervisor dan kepatuhan keselamatan. Ia menguji bagaimana iklim keselamatan dan budaya keselamatan berinteraksi dan mempengaruhi efektivitas penegakan supervisor dalam mempromosikan kepatuhan keselamatan di kalangan karyawan.	keselamatan, sedangkan budaya keselamatan memiliki efek langsung terhadap kepatuhan keselamatan.
5	Willis et al.	2017	Contextualizing leadership: Transformational leadership and Management-By-Exception-Active in safety-critical contexts	Conceptual paper	Transformational leadership, Management-By-Exception-Active, safety-critical contexts	Artikel ini mengeksplorasi kontekstualisasi kepemimpinan dalam konteks yang kritis terkait keselamatan. Ia menguji penerapan kepemimpinan transformasional dan Manajemen-By-Exception-Active dalam konteks tersebut dan membahas implikasinya terhadap hasil keselamatan.	Artikel ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dalam pendekatan kepemimpinan dalam konteks yang kritis terkait keselamatan.
6	Zhang et al.	2018	Safety leadership and safety performance in petrochemical industries: The mediating role of safety climate	Survey research	Safety leadership, safety performance, safety climate	Studi ini menguji peran mediasi iklim keselamatan dalam hubungan antara kepemimpinan keselamatan dan kinerja keselamatan di industri petrokimia. Ia menyelidiki bagaimana kepemimpinan keselamatan mempengaruhi kinerja keselamatan melalui mekanisme iklim keselamatan.	Studi ini menemukan bahwa iklim keselamatan sebagian memediasi hubungan antara kepemimpinan keselamatan dan kinerja keselamatan.
7	Jiang et al.	2019	Safety climate and safety outcomes: A meta-analytic comparison of universal vs. industry-specific safety climate predictive validity	Meta-analytic comparison	Safety climate, safety outcomes	Meta-analisis ini membandingkan validitas prediksi pengukuran iklim keselamatan universal dan iklim keselamatan khusus industri dalam hubungannya dengan hasil keselamatan. Ia menguji efektivitas pendekatan yang berbeda dalam menilai iklim keselamatan dalam memprediksi hasil terkait keselamatan.	Studi Meta-analisis ini mengungkapkan bahwa pengukuran iklim keselamatan yang bersifat universal maupun khusus industri memiliki validitas prediksi terhadap hasil keselamatan, namun pengukuran yang khusus industri menunjukkan hubungan yang sedikit lebih kuat.

No.	Researchers	Year	Title	Research Design or Methods	Research Variables	Temuan	Hasil
8	Setiono et al.	2019	Effect of Safety Culture, Safety Leadership, and Safety Climate on Employee Commitments and Employee Performance PT Pelindo III (Persero) East Java Province	Survey research	Safety culture, safety leadership, safety climate, employee commitments, employee performance	Studi ini menyelidiki efek budaya keselamatan, kepemimpinan keselamatan, dan iklim keselamatan terhadap komitmen dan kinerja karyawan dalam sebuah organisasi tertentu. Ia menjelajahi bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat komitmen karyawan dan hasil kinerja mereka.	Studi ini menemukan bahwa budaya keselamatan, kepemimpinan keselamatan, dan iklim keselamatan secara positif memengaruhi komitmen dan kinerja karyawan.
9	Xue et al.	2020	Relation between senior managers' safety leadership and safety behavior in the Chinese petrochemical industry	Survey research	Senior managers' safety leadership, safety behavior	Studi ini mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan keselamatan senior manajer dan perilaku keselamatan di industri petrokimia China. Ia menguji bagaimana perilaku kepemimpinan keselamatan senior manajer mempengaruhi perilaku terkait keselamatan karyawan.	Studi ini menemukan bahwa perilaku kepemimpinan keselamatan senior manajer secara positif berhubungan dengan perilaku keselamatan karyawan.
10	Kalteh et al.	2021	The relationship between safety culture and safety climate and safety performance: a systematic review	Systematic review	Safety culture, safety climate, safety performance	Ulasan sistematis ini menguji hubungan antara budaya keselamatan, iklim keselamatan, dan kinerja keselamatan. Ia mensintesis temuan dari beberapa studi dan memberikan gambaran umum tentang bukti-bukti yang ada mengenai hubungan antara konstruk-konstruk ini.	Ulasan ini menemukan hubungan positif antara budaya keselamatan dan iklim keselamatan, serta antara iklim keselamatan dan kinerja keselamatan.
11	Kjellevoid Olsen et al.	2021	Passive avoidant leadership and safety non-compliance: A 30 day diary study among naval cadets	Diary study	Passive avoidant leadership, safety non-compliance	Studi harian ini menyelidiki hubungan antara kepemimpinan penghindaran pasif dan ketidakpatuhan keselamatan di antara kadet angkatan laut. Ia menguji bagaimana perilaku kepemimpinan penghindaran pasif mempengaruhi kepatuhan kadet terhadap aturan dan prosedur keselamatan selama periode 30 hari.	Studi ini menemukan hubungan positif antara kepemimpinan penghindaran pasif dan ketidakpatuhan keselamatan di antara kadet angkatan laut.
12	Liu et al.	2021	Safety-specific passive-avoidant leadership and safety compliance among Chinese steel workers	Survey research	Safety-specific passive-avoidant leadership, safety compliance	Studi ini menguji hubungan antara kepemimpinan pasif-avoidant yang khusus pada keselamatan dan kepatuhan keselamatan di antara pekerja baja China. Ia menjelajahi bagaimana keyakinan moral keselamatan dan ukuran organisasi memoderasi hubungan ini.	Studi ini menemukan bahwa kepemimpinan penghindaran pasif yang khusus pada keselamatan secara negatif berhubungan dengan kepatuhan keselamatan di antara pekerja

No.	Researchers	Year	Title	Research Design or Methods	Research Variables	Temuan	Hasil
							baja China. Keyakinan moral keselamatan dan ukuran organisasi memoderasi hubungan ini.
13	Choosong et al.	2022	Exploratory Analysis of the Nordic Safety Climate Questionnaire-Thai Version and Safety Climate	Exploratory analysis	Safety climate	Studi ini mengeksplorasi aplikabilitas Nordic Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50) dalam konteks Thailand. Ia menilai properti psikometrik versi Thailand dari kuesioner tersebut dan menguji iklim keselamatan di antara karyawan Thailand.	Studi ini memberikan bukti akan validitas dan reliabilitas versi Thailand dari NOSACQ-50 dalam menilai iklim keselamatan.

PEMBAHASAN

Riview literatur sistematis ini memberikan gambaran tentang berbagai studi yang fokus pada iklim keselamatan, gaya kepemimpinan, dan dampaknya terhadap keselamatan kerja dan perilaku dari para pekerja. Studi-studi tersebut menggunakan berbagai desain penelitian, termasuk studi *cross sectional*, survei, meta-analisis, studi harian, dan ulasan sistematis.

Ajslev dkk (2017) dalam studinya menunjukkan bahwa organisasi sebaiknya fokus pada mempromosikan iklim keselamatan yang positif untuk mengurangi kecelakaan kerja. Casey dkk (2017) dalam studinya menunjukkan bahwa organisasi sebaiknya fokus pada pengembangan iklim keselamatan yang positif dan memupuk budaya keselamatan yang kuat untuk meningkatkan hasil keselamatan. Mullen dkk (2017) menyoroti pentingnya kewajiban keselamatan pemberi kerja dan kepemimpinan transformasional dalam mempromosikan kinerja keselamatan karyawan. Efek dari kombinasi keduanya dapat meningkatkan sikap dan perilaku terkait keselamatan di kalangan karyawan. Petitta dkk (2017) dalam studinya menunjukkan bahwa baik iklim keselamatan maupun budaya keselamatan adalah faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam mempromosikan kepatuhan terhadap keselamatan. Organisasi sebaiknya meningkatkan kedua aspek tersebut dan memastikan bahwa supervisor secara efektif menegakkan aturan dan prosedur keselamatan.

Studi yang dilakukan Willis dkk (2017) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat memberikan manfaat dalam konteks yang kritis terhadap keselamatan, sementara *Management-By-Exception-Active* memiliki keterbatasan. Organisasi sebaiknya menyesuaikan pendekatan kepemimpinan mereka dengan persyaratan dan tantangan khusus dari lingkungan yang kritis terhadap keselamatan. Zhang dkk (2018) menyoroti pentingnya iklim keselamatan sebagai mekanisme melalui mana kepemimpinan keselamatan mempengaruhi kinerja keselamatan. Organisasi sebaiknya berfokus pada pengembangan iklim keselamatan yang positif untuk meningkatkan hasil keselamatan.

Studi dari Jiang dkk (2019) menunjukkan bahwa organisasi dapat memilih baik pengukuran iklim keselamatan yang universal maupun yang spesifik untuk industri, berdasarkan kebutuhan dan konteks mereka yang spesifik. Kedua pendekatan tersebut dapat memberikan wawasan berharga mengenai hasil yang berkaitan dengan keselamatan. Setiono dkk (2019) menyoroti pentingnya budaya keselamatan, kepemimpinan keselamatan, dan iklim keselamatan dalam mempromosikan keterikatan dan kinerja karyawan. Organisasi harus memberikan prioritas pada pengembangan faktor-faktor ini untuk meningkatkan hasil karyawan.

Xue dkk (2020) dalam studinya mengindikasikan bahwa perilaku kepemimpinan keselamatan para manajer senior memiliki dampak signifikan pada perilaku keselamatan karyawan. Organisasi harus berinvestasi dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan keselamatan yang efektif di kalangan manajer senior untuk mempromosikan budaya keselamatan yang kuat dan meningkatkan hasil keselamatan. Kalteh dkk (2021) menyarankan bahwa memupuk budaya keselamatan dan iklim keselamatan yang positif dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keselamatan. Organisasi harus memberikan prioritas pada pengembangan budaya keselamatan dan iklim keselamatan untuk meningkatkan hasil keselamatan secara keseluruhan. Kjellevoid Olsen dkk (2021) menyoroti efek merugikan dari kepemimpinan menghindari pasif terhadap kepatuhan keselamatan dan menekankan perlunya para pemimpin secara aktif mempromosikan dan menegakkan peraturan dan prosedur keselamatan. Liu dkk (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan menghindari pasif yang spesifik terhadap keselamatan dapat menghambat kepatuhan keselamatan, dan faktor-faktor organisasi dan keyakinan karyawan dapat mempengaruhi hubungan ini. Organisasi harus mempromosikan kepemimpinan keselamatan yang proaktif dan menciptakan iklim keselamatan yang

mendukung untuk meningkatkan kepatuhan keselamatan. Choosong dkk (2022) menyarankan bahwa NOSACQ-50 dapat menjadi alat berharga untuk mendiagnosis iklim keselamatan di tempat kerja Thailand dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki.

Temuan-temuan dari studi sebelumnya tersebut menyoroti pentingnya iklim keselamatan yang positif dalam mengurangi kecelakaan di tempat kerja dan mempromosikan kepatuhan keselamatan di antara karyawan. Pentingnya integrasi perspektif psikologis dan sistem dalam memahami iklim dan budaya keselamatan ditekankan, menekankan kebutuhan untuk menyelaraskan faktor individu dan organisasional. Studi juga menyoroti validitas dan reliabilitas alat pengukuran seperti *Nordic Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-50) dalam menilai iklim keselamatan dalam berbagai konteks.

KESIMPULAN

Systematic Literature Review ini membandingkan validitas prediktif pengukuran iklim keselamatan universal dan pengukuran iklim keselamatan spesifik industri, menyarankan bahwa kedua pendekatan dapat memberikan wawasan berharga tentang kinerja keselamatan kerja. Review literatur ini juga menunjukkan hubungan positif antara budaya keselamatan, iklim keselamatan, dan kinerja keselamatan, menekankan kebutuhan untuk mendorong budaya dan iklim keselamatan yang positif untuk meningkatkan hasil keselamatan secara keseluruhan. Efek merugikan dari kepemimpinan pasif yang menghindari pada kepatuhan keselamatan ditekankan, menekankan pentingnya mempromosikan perilaku kepemimpinan keselamatan yang proaktif dan penegakan oleh supervisor.

Systematic Literature Review ini juga mengakui efek interaktif dari kewajiban keselamatan pemberi kerja dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja keselamatan karyawan, menekankan pengaruh gabungan mereka dalam mempromosikan sikap dan perilaku yang terkait dengan keselamatan kerja. Perbedaan antara iklim keselamatan dan budaya keselamatan ditelusuri, menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memainkan peran penting dalam mempengaruhi kepatuhan keselamatan kerja. Literatur review ini lebih lanjut menyoroti efek positif budaya keselamatan, kepemimpinan keselamatan, dan iklim keselamatan terhadap komitmen dan kinerja karyawan.

Systematic Literature Review ini menyoroti pentingnya iklim keselamatan, budaya keselamatan, dan kepemimpinan yang efektif dalam mencapai hasil keselamatan kerja yang baik. Ditemukan bahwa iklim keselamatan yang positif dan budaya keselamatan yang kuat berkontribusi pada penurunan kecelakaan kerja dan peningkatan kepatuhan terhadap keselamatan. Kepemimpinan proaktif dan transformasional juga berperan penting dalam mempengaruhi perilaku keselamatan karyawan. Organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor ini untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan kepatuhan terhadap keselamatan di tempat kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang besar kepada para penulis jurnal yang digunakan sebagai tinjauan literatur dalam penelitian ini, serta penghargaan tertinggi kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.



P-ISSN: 2828-495X
E-ISSN: 2721-4796

DAFTAR PUSTAKA

- Ajslev, J., Dastjerdi, E. L., Dyreborg, J., Kines, P., Jeschke, K. C., Sundstrup, E., Jakobsen, M. D., Fallentin, N., & Andersen, L. L. (2017). Safety climate and accidents at work: Cross-sectional study among 15,000 workers of the general working population. *Safety Science*, 91, 320–325. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2016.08.029>
- Bass, B. M. (n.d.). From Transactional to Transformational Leadership: Learning to Share the Vision. [https://doi.org/10.1016/0090-2616\(90\)90061-s](https://doi.org/10.1016/0090-2616(90)90061-s)
- Campbell, J. P., & Wiernik, B. M. (2015). The Modeling and Assessment of Work Performance. In *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior* (Vol. 2, pp. 47–74). Annual Reviews Inc. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-032414-111427>
- Casey, T., Griffin, M. A., Harrison, H. F., & Neal, A. (2017). Safety climate and culture: Integrating psychological and systems perspectives. *Journal of Occupational Health Psychology*, 22(3), 341–353. <https://doi.org/10.1037/ocp0000072>
- Choosong, T., Rungruang, S., Choomalee, K., & Sirirak, T. (2022). Exploratory Analysis of the Nordic Safety Climate Questionnaire-Thai Version and Safety Climate among Thai Employees. *International Journal of Occupational Safety and Health*, 12(3), 171–179. <https://doi.org/10.3126/ijosh.v12i3.41414>
- Clarke, S. (2006). The relationship between safety climate and safety performance: A meta-analytic review. *Journal of Occupational Health Psychology*, 11(4), 315–327. <https://doi.org/10.1037/1076-8998.11.4.315>
- Flin, R., & Yule, S. (2004). Leadership for safety: Industrial experience. In *Quality and Safety in Health Care* (Vol. 13, Issue SUPPL. 2). <https://doi.org/10.1136/qshc.2003.009555>
- Frooman, J., Mendelson, M. B., & Murphy, J. K. (2012). Transformational and passive avoidant leadership as determinants of absenteeism. *Leadership and Organization Development Journal*, 33(5), 447–463. <https://doi.org/10.1108/01437731211241247>
- Griffin, M. A., & Curcuruto, M. (2016). Safety Climate in Organizations. In *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior* (Vol. 3, pp. 191–212). Annual Reviews Inc. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-041015-062414>
- Jiang, L., Lavaysse, L. M., & Probst, T. M. (2019). Safety climate and safety outcomes: A meta-analytic comparison of universal vs. industry-specific safety climate predictive validity. *Work and Stress*, 33(1), 41–57. <https://doi.org/10.1080/02678373.2018.1457737>
- Jiang, L., & Probst, T. M. (2016). Transformational and passive leadership as cross-level moderators of the relationships between safety knowledge, safety motivation, and safety participation. *Journal of Safety Research*, 57, 27–32. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2016.03.002>
- Kalteh, H. O., Mortazavi, S. B., Mohammadi, E., & Salesi, M. (2021). The relationship between safety culture and safety climate and safety performance: a systematic review. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 27(1), 206–216. <https://doi.org/10.1080/10803548.2018.1556976>
- Kines, P., Lappalainen, J., Mikkelsen, K. L., Olsen, E., Pousette, A., Tharaldsen, J., Tómasson, K., & Törner, M. (2011). Nordic Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50): A new tool for diagnosing occupational safety climate. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 41(6), 634–646. <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2011.08.004>

- Kjellevoid Olsen, O., Hetland, J., Berge Matthiesen, S., Løvik Hoprekstad, Ø., Espevik, R., & Bakker, A. B. (2021). Passive avoidant leadership and safety non-compliance: A 30 days diary study among naval cadets. *Safety Science*, 138. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.105100>
- Liu, L., Mei, Q., Jiang, L., Wu, J., Liu, S., & Wang, M. (2021). Safety-specific passive-avoidant leadership and safety compliance among Chinese steel workers: The moderating role of safety moral belief and organizational size. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 1–18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052700>
- Mathieu, C., & Babiak, P. (2015). Tell me who you are, I'll tell you how you lead: Beyond the Full-Range leadership model, the role of corporate psychopathy on employee attitudes. *Personality and Individual Differences*, 87, 8–12. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.07.016>
- Mullen, J., Kelloway, E. K., & Teed, M. (2017). Employer safety obligations, transformational leadership and their interactive effects on employee safety performance. *Safety Science*, 91, 405–412. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2016.09.007>
- Huang, Y. H., Robertson, M. M., Lee, J., Rineer, J., Murphy, L. A., Garabet, A., & Dainoff, M. J. (2014). Supervisory interpretation of safety climate versus employee safety climate perception: Association with safety behavior and outcomes for lone workers. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 26(PB), 348–360. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2014.04.006>
- Nahrgang, J. D., Morgeson, F. P., & Hofmann, D. A. (2011). Safety at Work: A Meta-Analytic Investigation of the Link Between Job Demands, Job Resources, Burnout, Engagement, and Safety Outcomes. *Journal of Applied Psychology*, 96(1), 71–94. <https://doi.org/10.1037/a0021484>
- Neal, A., & Griffin, M. A. (2006). A study of the lagged relationships among safety climate, safety motivation, safety behavior, and accidents at the individual and group levels. *Journal of Applied Psychology*, 91(4), 946–953. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.4.946>
- Petitta, L., Probst, T. M., Barbaranelli, C., & Ghezzi, V. (2017). Disentangling the roles of safety climate and safety culture: Multi-level effects on the relationship between supervisor enforcement and safety compliance. *Accident Analysis and Prevention*, 99, 77–89. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2016.11.012>
- Probst, T. M. (2015). Organizational safety climate and supervisor safety enforcement: Multilevel explorations of the causes of accident underreporting. *Journal of Applied Psychology*, 100(6), 1899–1907. <https://doi.org/10.1037/a0039195>
- Schwatka, N. V., Hecker, S., & Goldenhar, L. M. (2016). Defining and measuring safety climate: A review of the construction Industry literature. In *Annals of Occupational Hygiene* (Vol. 60, Issue 5, pp. 537–550). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/annhyg/mew020>
- Setiono, B. A., Brahmajari, I. A., & Mujannah, | Siti. (n.d.). Effect of Safety Culture, Safety Leadership, and Safety Climate on Employee Commitments and Employee Performance PT Pelindo III (Persero) East Java Province. *Sebelas Maret Business Review*, 3(1), 6–10. <https://jurnal.uns.ac.id/snbr>
- Smith, T. D., Eldridge, F., & DeJoy, D. M. (2016). Safety-specific transformational and passive leadership influences on firefighter safety climate perceptions and safety behavior outcomes. *Safety Science*, 86, 92–97. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2016.02.019>

- Toderi, S., Balducci, C., & Gaggia, A. (2016). Safety-specific transformational and passive leadership styles: A contribution to their measurement. *TPM - Testing, Psychometrics, Methodology in Applied Psychology*, 23(2), 167–183. <https://doi.org/10.4473/TPM23.2.3>
- Vredenburg, A. G. (2002). Organizational safety: which management practices are most effective in reducing employee injury rates? *Journal of Safety Research*, 33(2), 259–276. [https://doi.org/10.1016/S0022-4375\(02\)00016-6](https://doi.org/10.1016/S0022-4375(02)00016-6)
- Walumbwa, F. O., Avolio, B. J., Gardner, W. L., Wernsing, T. S., & Peterson, S. J. (2008). Authentic leadership: Development and validation of a theory-based measure. *Journal of Management*, 34(1), 89–126. <https://doi.org/10.1177/0149206307308913>
- Willis, S., Clarke, S., & O'Connor, E. (2017). Contextualizing leadership: Transformational leadership and Management-By-Exception-Active in safety-critical contexts. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 90(3), 281–305. <https://doi.org/10.1111/joop.12172>
- Work, E. A. for S. and H. at, Brück, C., Van Scheppingen, A., Fox, D., Starren, A., & Eeckelaert, L. (2011). Occupational safety and health culture assessment - a review of main approaches and selected tools. Publications Office. <https://doi.org/doi/10.2802/53184>
- Wu, T. C., Chen, C. H., & Li, C. C. (2008). A correlation among safety leadership, safety climate and safety performance. *Journal of Loss Prevention in the Process Industries*, 21(3), 307–318. <https://doi.org/10.1016/j.jlp.2007.11.001>
- Xue, Y., Fan, Y., & Xie, X. (2020). Relation between senior managers' safety leadership and safety behavior in the Chinese petrochemical industry. *Journal of Loss Prevention in the Process Industries*, 65. <https://doi.org/10.1016/j.jlp.2020.104142>
- Zohar, D. (2010). Thirty years of safety climate research: Reflections and future directions. *Accident Analysis and Prevention*, 42(5), 1517–1522. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2009.12.019>